

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN METODE *CHAIN WRITING* DI SEKOLAH DASAR

Nur Elvina Putri¹, Rudial Marta², Yenni Fitra Surya³

Email: *Nurelvinaputri23@gmail.com*

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya keterampilan menulis karangan narasi. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode Chain Writing. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan metode Chain Writing pada siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 005 Bukit Ranah yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pratindakan sebesar 60,40, pada siklus I meningkat menjadi 67,73 dan pada siklus II menjadi 80,6. Peningkatan presentase siswa yang mencapai KKM dalam menulis karangan narasi pada kondisi pratindakan sebesar 31,25%, siklus I 34,37% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Chain Writing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Chain Writing, dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

Abstract

This research is motivated by the problem of low skills in writing narrative essays. One solution to overcome this problem is to use the Chain Writing method. The purpose of this study was to describe the improvement of narrative essay writing skills using the Chain Writing method in fifth grade students of SDN 005 Bukit Ranah. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely the planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this study were students of class VA SDN 005 Bukit Ranah, totaling 32 students. Data collection techniques in the form of observation, tests and documentation. Based on the results of the study, students' narrative writing skills in pre-action were 60.40, in cycle I increased to 67.73 and in cycle II to 80.6. The increase in the percentage of students who

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode *Chain Writing* di Sekolah Dasar

achieved the KKM in writing narrative essays in the pre-action condition was 31.25%, the first cycle was 34.37% and in the second cycle increased to 90.62%. Thus, it can be concluded that using the Chain Writing Method can improve the narrative writing skills of the fifth grade students of SDN 005 Bukit Ranah.

Keywords: Learning Method, Chain Writing Method, and Narrative Writing Skills,

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh salah satu masyarakat Indonesia, demikian pula dengan murid-murid sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran sekolah dasar. Berdasarkan Kemendikbud No. 21 Tahun 2016, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara umum dikembangkan dalam empat aspek keterampilan bahasa. Empat aspek tersebut yaitu, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. (Depdiknas,2016)

Pembelajaran kurikulum 2013 menuntut anak belajar aktif, kreatif dan inovatif. Salah satu kegiatan siswa yang dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu aktivitas menulis. Akhaidah dalam Ika (2015:2) menyatakan bahwa aktivitas menulis

yang dimaksud adalah aktivitas yang mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Keterampilan guru dalam mengolah dan menggunakan metode dalam pembelajaran menjadi salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa dalam menuntut ilmu memadai. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan di sekolah merupakan sarana untuk melatih dan menjadikan siswa kreatif dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang wajib dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena, pensil, cat dan sebagainya (Marta, 2020). Sale Abbas

(2006:125) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lainnya melalui bahasa tulisan. Oleh karena itu, dalam aktivitas menulis sangat diperlukan konsentrasi untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Yeti Mulyati, dkk.(2009:5) menerangkan bahwa menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Menulis karangan terbagi ke dalam beberapa ragam bentuk yaitu: deskripsi (melukiskan), narasi (urutan waktu), eksposisi (menyampaikan), argumentasi (pembuktian), dan persuasi (mempengaruhi). Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar siswa dalam menuntuk ilmu. Oleh karena itu, pengajaran menulis keterampilan di sekolah merupakan sarana untuk melatih dan menjadikan siswa kreatif dalam menulis.

Pembelajaran menulis di SD antara lain mempelajari tentang pengalaman huruf, ejaan, pengembangan ide atau gagasan, membuat surat pribadi, dan pengembangan menyusun karangan. Demikian halnya dengan peserta didik kelas V SD, pada fokus pembelajaran bahasa Indonesia mereka mendapatkan materi tentang menulis.

Adapun pembelajaran menulis pada peserta didik kelas V SD salah satunya membahas tentang menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang mengandung cerita atau peristiwa yang disajikan dengan urutan waktu yang jelas. Karangan narasi dibuat untuk dapat membuat para pembaca menjadi terhibur melalui cerita yang ditulis secara menarik, maka pembelajaran menulis tersebut perlu disampaikan dengan metode yang tepat sehingga mencapai standar kompetensi yang diharapkan yaitu peserta didik mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

Berdasarkan data Latihan Harian (LH) pada mata pembelajaran bahasa Indonesia yang di peroleh peneliti dari guru kelas V SD 005 Bukit Ranah mengalami permasalahan pada materi keterampilan menulis karangan narasi yang masih tergolong rendah. Dari 32 siswa, yang tuntas hanya 10 siswa dan yang tidak tuntas 22 siswa. Dari data tersebut terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas V SDN 005 Bukit Ranah yang bernama Masnah,S.Pd ternyata ditemukan beberapa permasalahan khususnya pada materi menulis karangan narasi. Adapun hal yang menyebabkan rendahnya nilai menulis karangan

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode *Chain Writing* di Sekolah Dasar

narasi disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu berasal dari siswa dan guru. Siswa masih sulit dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan dengan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa juga kurang mampu dalam membentuk karangan dan penggunaan diksi atau pilihan kata, ketidakmampuan siswa dalam membentuk kerangka atau karangan. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian siswa hanya menulis seadanya saja tanpa melihat ejaan yang baik dan benar, kemudian guru sudah menggunakan metode pembelajaran akan tetapi belum bervariasi hanya terpaku pada metode ceramah saja, hanya sekedar pemberian informasi kepada siswa tidak adanya inovasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran itu monoton.

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif itu, guru perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan

keterampilan menulis adalah metode *Chain Writing*. Menurut Mackenzie & Veresov dalam Fitriyanti (2017: 277) metode *Chain Writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis atau disebut juga dengan menulis berantai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan Metode Chain Writing di Sekolah Dasar*"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berasal dari Bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah "*classroom action research*", disingkat CAR. Surya, Y (2017:14) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan utama untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 005 Bukit Ranah pada siswa kelas V yang berjumlah 32 orang siswa.

PTK tersebut dilaksanakan dalam 2 siklus, persiklus terdiri dari 4 bagian yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan

(*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi dan tes keterampilan membuat karangan narasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *chain writing*, serta meningkatnya keaktifan pembelajaran pada peserta didik melalui lembar observasi. Sedangkan untuk menganalisis data berbentuk nilai pada tes belajar peserta didik menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pratindakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan keterampilan menulis narasi. Pratindakan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022. Berikut ini adalah tabel data pratindakan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah

Tabel 1. Data Pratindakan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 005 Bukit Ranah

No	Rentang Nilai	Pratindakan	
		Kategori	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Terampil	0
2.	80-89	Terampil	4
3.	70-79	Cukup Terampil	9
4.	60-69	Kurang Terampil	9
5.	0-59	Sangat Kurang Terampil	10
Jumlah Siswa		32	
Rata-Rata		64,46	
Jumlah Yang Tuntas		10	31,25
Jumlah Yang Tidak Tuntas		22	68,75
Kategori		Sangat Kurang Terampil	

Pertemuan pertama siklus I dilakukan hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan pertemuan kedua dilakukan hari Jumat tanggal 27 Mei 2022. Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan metode pembelajaran *chain writing* siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah.

Hasil tes tindakan siklus I dilakukan terhadap hasil tes menulis karangan narasi siswa. Hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dapat dilihat dari 5 aspek yang terdapat pada pedoman penilaian tes keterampilan menulis karangan narasi. Tes keterampilan menulis karangan narasi ini dilakukan di setiap pertemuan. Skor terhadap keterampilan menulis karangan narasi selanjutnya dihitung dengan cara menghitung rata-rata keterampilan menulis karangan narasi.

Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal 64,46 menjadi pada pertemuan pertama

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode *Chain Writing* di Sekolah Dasar

siklus I meningkat jadi 64,81 dan pada pertemuan ke dua menjadi 70,62. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dilihat bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah sudah mengalami peningkatan dimana pada siklus I ini siswa yang mencapai ketuntasan sudah sebanyak 19 orang yaitu 59,3%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa yaitu 40,7%. Nilai yang tertinggi pada siklus I ini yaitu 90 yang dicapai oleh siswa dengan inisial MU dan nilai terendah yaitu 35 dicapai oleh RE.

Tabel 2. Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 005 Bukit Ranah Pada Siklus I

Skor	Kategori	Siklus			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
90-100	Sangat Terampil	1	-	1	-
80-89	Terampil	3	-	5	-
70-79	Cukup Terampil	7	4	13	4
60-69	Kurang Terampil	-	7	-	6
0-59	Sangat Kurang Terampil	-	10	-	3
Jumlah		11	21	19	13
Presentase		34,3%	65,7%	59,3%	40,7%
Rata-rata		46,8%		70,62%	
Kategori ketuntasan		Terampil			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa menggunakan metode *Chain Writing* kelas V SDN 005 Bukit Ranah diketahui bahwa presentasi ketuntasan klasikal hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I 46,8% dengan rata-rata 67,75 termasuk Sangat kurang terampil. Hasil tindakan pada siklus I ini

menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa mendapatkan nilai belum memuaskan. Maka dalam mengatasi permasalahan tersebut peneliti menyusun sebuah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dilakukan hari Selasa tanggal 31 Mei 2022 dan pertemuan kedua dilakukan hari Jumat tanggal 03 Juni 2022. Berikut ini data hasil perolehan tes keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah.

Tabel 3. Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 005 Bukit Ranah Pada Siklus II

Skor	Kategori	Siklus			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
90-100	Sangat Terampil	3	-	4	-
80-89	Terampil	19	-	20	-
70-79	Cukup Terampil	6	-	5	1
60-69	Kurang Terampil	-	3	-	2
0-59	Sangat Kurang Terampil	-	1	-	-
Jumlah		28	4	29	3
Presentase		87,5%	12,5%	90,6%	9,4%
Rata-rata		89%		81,25	
Kategori ketuntasan		Terampil			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa menggunakan metode *Chain Writing* kelas V SDN 005 Bukit Ranah diketahui bahwa presentasi ketuntasan klasikal hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II 89% dengan rata-rata 80,23 termasuk kategori terampil. Nilai rata-

rata siswa mengalami peningkatan dari kondisi siklus I 67,81 menjadi 80,23 pada siklus II. Nilai rata-rata di atas dapat dilihat bahwa sudah mengalami peningkatan dimana pada siklus II ini siswa yang mencapai ketuntasan sudah sebanyak 29 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa.

Berdasarkan pada gambar 1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pratindakan diperoleh nilai rata-rata ketuntasan siswa sekitar 64,46 dengan presentase 31,25%. Pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan dari kondisi pratindakan 64,46 menjadi 67,71 dengan presentase 67,71%. Hasil penelitian pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80 yaitu dengan nilai rata-rata siswa mencapai 80,23 dengan presentase 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal dalam keterampilan menulis karangan narasi mulai dari pratindakan, siklus I dan semakin meningkat pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah mengalami peningkatan, baik pada saat pratindakan, siklus I, dan juga siklus II. Keterampilan menulis

karangan narasi siswa pada sebelum tindakan yang tuntas hanya 10 orang siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 31,25%, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 19 orang siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 46,8%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 orang siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Chain Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 005 Bukit Ranah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyanti, R. (2017). *Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 276–282.
- Ika, Erlina, Seyaningrum. 2015. *keefektifan Metode Menulis Berantai Dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas*

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode *Chain Writing* di Sekolah Dasar

- X Sma Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maimunah, S., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia), 11(2), 123–132.
- Marta, R.(2020). *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi.* Jurnal Jote: Journal on Teaching Education, 1(2),39-46.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta,CV.<https://mas.sugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>diakses tanggal 23 Maret 2022
- Surya, Y., F. (2018). *Penerapan Model Number head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 2(1),135-138
- Yeti, Mulyati. (2009). *Keterampilan Barbahasa Indonesia.* Jakarta:Universitas Terbuka
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). *Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 112–123.